

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Abstrac

The study was conducted in SD Kanisius Wirobrajan Jl. Hos Cokroaminoto. 8 Yogyakarta. The study is objective, namely, (1) Describe the activities of the teachers in the promotion of mathematics based on the paradigm of reflecting the pedagogy in the IV class SD Wirobrajan Kanisius, and (2) Describe the extent to which the activities of teachers in facilitating the learning of mathematics in accordance with the characteristics of Reflective Pedagogy Paradigm.

This type of qualitative descriptive research study. The study was conducted in four sessions. At the first meeting of the research conducted with material equal to the number of fractional denominator, second meeting was held with the sum of matter fractions different denominators, The third meeting was conducted by repeating the material at a second meeting with different denominators, at the fourth meeting conducted tests with different materials and the fraction denominator denominator the same.

Reflective Pedagogy Paradigm (PPR) was selected as one of the approaches used in this descriptive qualitative study. Reflective pedagogical paradigm was chosen because it has advantages over other learning approaches. The surplus is to have a goal to be a student in a human person, and they lead to the personal integrity of their competence, integrity and compassion.

The results showed that a series of teacher training in mathematics through PPR can be very useful in shaping the character of students. Students can understand the subject matter that has been taught by teachers and students to develop personal character and apply the values of humanity through the three activities, namely: (1)Initial activities contains a lesson opens with a greeting students apperception,(2) core activities, contains a discussion of the number of fractions berpenyebut the same material, group discussion.(3) final activity contains the conclusions of reflection and action

Keywords: Qualitative Descriptive, Reflective Pedagogical Paradigm, Learning, Competence, Conscience, Compassion.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

**Sukma Wulandari, Niken, 2011. *Kegiatan Guru Memfasilitasi Pembelajaran Matematika Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif di Kelas IV SD Kanisius Wirobrajan*. Skripsi. Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Penelitian dilakukan di SD Kanisius Wirobrajan Jl. Hos Cokroaminoto no. 8 Yogyakarta. Penelitian ini memiliki tujuan, untuk (1) Mendeskripsikan kegiatan guru dalam memfasilitasi pembelajaran matematika berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif di Kelas IV SD Kanisius Wirobrajan, dan (2) Mendeskripsikan sejauh mana kegiatan guru dalam memfasilitasi pembelajaran matematika sesuai dengan karakteristik Paradigma Pedagogi Reflektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian dilakukan dalam empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama penelitian dilakukan dengan materi penjumlahan pecahan penyebut sama, pertemuan kedua dilakukan dengan materi penjumlahan pecahan penyebut berbeda, pertemuan ketiga dilakukan dengan mengulang materi pada pertemuan kedua dengan penyebut berbeda, pada pertemuan keempat dilakukan ulangan dengan materi pecahan penyebut berbeda dan penyebut sama.

Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dipilih sebagai salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian Kualitatif Deskriptif ini. Paradigma Pedagogi Reflektif dipilih karena memiliki kelebihan dibanding dengan pendekatan pembelajaran yang lainnya. Kelebihannya ialah memiliki tujuan untuk mengarahkan peserta didik menjadi pribadi manusia yang utuh dan mengarah pada integritas pribadi yang competence, conscience, dan compassion.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan guru dalam pembelajaran matematika berbasis PPR sangat membantu dalam membentuk karakter siswa. Siswa dapat memahami materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru serta siswa mampu mengembangkan karakter pribadi dan menerapkan nilai-nilai kemanusiaannya melalui tiga kegiatan, yaitu : (1) kegiatan awal, berisi membuka pelajaran dengan menyapa siswa, apersepsi, (2) kegiatan inti, berisi pembahasan materi penjumlahan pecahan berpenyebut sama, diskusi kelompok. (3) kegiatan akhir, berisi kesimpulan, refleksi, dan aksi. Dari rangkaian kegiatan guru tersebut sudah sesuai karakteristik PPR yang meliputi konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan evaluasi. Dari kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dengan pembelajaran berbasis PPR mampu mengoptimalkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan topik penjumlahan pecahan serta dapat menanamkan nilai-nilai kemanusiaan.

Kata kunci : Kualitatif Deskriptif, Paradigma Pedagogi Reflektif, Belajar, Competence, Conscience, Compassion.